

Produk “Yikes All Day” dalam Foto Fesyen Jalanan



**SKRIPSI PENCIPTAAN
KARYA SENI FOTOGRAFI**

Righen Ringganu Siswanto

2011030031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2025**

Produk “Yikes All Day” dalam Foto Fesyen Jalanan



**SKRIPSI PENCIPTAAN
KARYA SENI FOTOGRAFI**

Righen Ringganu Siswanto

2011030031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Produk “Yikes All Day” dalam Foto Fesyen Jalanan

Disusun oleh:

Righen Ringganu Siswanto

2011030031

Telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Fotografi, Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 4 Juni 2025

Pembimbing I/Ketua Penguji

Pembimbing II/Anggota Penguji

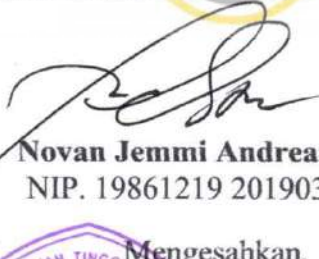

Novan Jemmi Andrea, M.Sn.
NIDN. 0019128606


Susanto Umboro, M.Sn.
NIDN. 0020128003

Penguji Ahli


Kusriani, S.Sos., M.Sn
NIDN. 0031077803

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koordinator Program Studi


Novan Jemmi Andrea, M.Sn.
NIP. 19861219 201903 1 009

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam


Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
NIP. 19670203 199702 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Righen Ringganu Siswanto**
No. Mahasiswa : **2011030031**
Jurusan / Minat Utama : **S-1 Fotografi**
Judul Skripsi / Karya Seni : **Produk “Yikes All Day” dalam Foto Fesyen Jalanan**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam (*Skripsi / Karya Seni*) * saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila dikemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 25 Mei 2025

Membuat pernyataan



Righen Ringganu Siswanto
Ringganu Siswanto

+

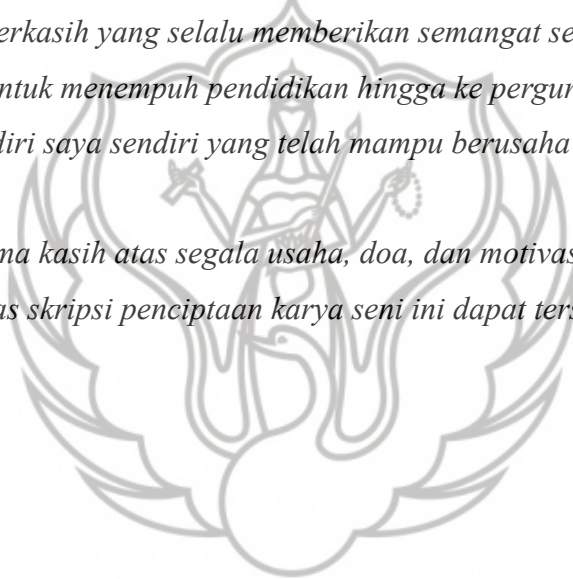
Catatan :

- Coret yang tidak sesuai) *

PERSEMBAHAN

Skripsi penciptaan karya seni ini dipersembahkan untuk kedua orang tua, dan keluarga terkasih yang selalu memberikan semangat serta kasih sayang kepada saya untuk menempuh pendidikan hingga ke perguruan tinggi, terutama untuk diri saya sendiri yang telah mampu berusaha hingga akhir

Terima kasih atas segala usaha, doa, dan motivasi sehingga tugas skripsi penciptaan karya seni ini dapat terselesaikan



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat, berkah, dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan, sehingga terlaksana dan terselesaikan skripsi penciptaan seni fotografi yang berjudul “Produk “Yikes All Day” dalam Foto Fesyen Jalanan” dengan baik sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Studi S-1, Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu serta mendukung dalam mewujudkan skripsi ini. Terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Anis Samawati (Ibu), Siswanto (Ayah), Richen (Kakak) yang selalu memberikan dukungan, doa, dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi;
2. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr. Muhammad Fajar Apriyanto, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Wali yang telah membimbing selama menjalani masa perkuliahan di Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Novan Jemmi Andrea, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan selama proses skripsi penciptaan karya seni fotografi;
5. Susanto Umboro, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan selama proses skripsi skripsi penciptaan karya seni fotografi;
6. Staf Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah banyak membantu selama masa perkuliahan;
7. Bang Riko, selaku pemilik Yikes All Day yang memperbolehkan penulis menggunakan produk busana Yikes All Day;
8. Tasya, Jacqueline, Ara yang telah memberikan dukungan;

9. Lingkar, Alain, Maxi, Shin, Pau, Cinooh, Bovin, Awan yang telah berkenan menjadi model;
10. Hendra, Afriza, Taranggana, Ahsan, Tretyanov, Fawwaz yang telah berkenan menjadi Lighting Assistant;
11. Semua pihak yang telah membantu kelancaran skripsi penciptaan karya seni ini.

Akhir kata, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung selama pelaksanaan kegiatan ini berlangsung. Penulis sadar bahwa dalam laporan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Penulis berharap mendapat kritik maupun saran agar laporan ini dapat membantu lebih banyak orang serta untuk kebaikan penulis sendiri.

Yogyakarta, 20 Mei 2025

Righen Ringganu Siswanto

DAFTAR ISI

Produk “Yikes All Day” dalam Foto Fesyen Jalanan.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR KARYA.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR DIAGRAM PENCAHAYAAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	6
C. Tujuan dan Manfaat.....	6
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN.....	8
A. Landasan Penciptaan.....	8
B. Tinjauan Karya.....	17
BAB III METODE PENCIPTAAN.....	24
A. Objek Penciptaan.....	24
B. Metode Penciptaan.....	25
C. Proses Perwujudan.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Ulasan Karya.....	52
B. Pembahasan Reflektif.....	94
BAB V PENUTUP.....	96
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rancangan Visual 1.....	34
Tabel 3.2 Rancangan Visual 2.....	34
Tabel 3.3 Rancangan Visual 3.....	35
Tabel 3.4 Rancangan Visual 4.....	35
Tabel 3.5 Rancangan Visual 5.....	36
Tabel 3.6 Rancangan Visual 6.....	36
Tabel 3.7 Rancangan Visual 7.....	37
Tabel 3.8 Rancangan Visual 8.....	37
Tabel 3.9 Rancangan Visual 9.....	38
Tabel 3.10 Rancangan Visual 10.....	38
Tabel 3.11 Rancangan Visual 11.....	39
Tabel 3.12 Rancangan Visual 12.....	39
Tabel 3.13 Rancangan Visual 13.....	40
Tabel 3.14 Rancangan Visual 14.....	40
Tabel 3.15 Rancangan Visual 15.....	41
Tabel 3.16 Rancangan Visual 16.....	41
Tabel 3.17 Rancangan Visual 17.....	42
Tabel 3.18 Rancangan Visual 18.....	42
Tabel 3.19 Rancangan Visual 19.....	43
Tabel 3.20 Rancangan Visual 20.....	43

DAFTAR KARYA

Karya 1 “EYESWMEN Shirt”	53
Karya 2 “RHINESTONE Hoodie Set”	55
Karya 3 “BROKE Long Sleeve Double Layer Shirt”	57
Karya 4 “SAKAR Jersey”	59
Karya 5 “HUMANTEARS Long Sleeve Jersey”	61
Karya 6 “HUMANTEARS Flanel & Black Jersey”	63
Karya 7 “HUMANTEARS Flanel & Blue Jersey”	65
Karya 8 “MOUTHY Jacket & BROKE Sleeve Shirt”	67
Karya 9 “HUMANTEARS Flanel & Black Jersey on vertical”	69
Karya 10 “FATHOM Shirt”	71
Karya 11 “MOUTHY Jacket”	73
Karya 12 “NEOTRIB Beanie”	75
Karya 13 “VINTAGE Wallet”	77
Karya 14 “NEO GRUNGE Belt”	79
Karya 15 “HUMANTEARS Carpenter Pants”	81
Karya 16 “FATHOM & SHADOW CATCH ME”	84
Karya 17 “DARKNESS Shirt”	86
Karya 18 “SAD GENERATION Shirt”	88
Karya 19 “SHADOW CATCH ME Shirt”	90
Karya 20 “SAD GENERATION & DARKNESS”	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Drop Dead “Bloodlust” Variant.....	3
Gambar 2.1 RAMENGVRL.....	18
Gambar 2.2 Strangers On the Street.....	20
Gambar 2.3 Sportmax.....	22
Gambar 3.1 Kamera Sony α 6000.....	30
Gambar 3.2 Lensa E 16-50mm f/3.5-5.6.....	30
Gambar 3.3 Lensa FE 28-70mm f/3.5-5.6.....	30
Gambar 3.4 Memori.....	31
Gambar 3.5 Flash.....	32
Gambar 3.6 Softbox.....	32
Gambar 3.7 Tablet.....	32
Gambar 3.8 Adobe Lightroom.....	33
Gambar 3.9 Rancangan Moodboard.....	44
Gambar 3.10 Identifikasi Busana.....	45
Gambar 3.11 Proses Pemilihan Foto.....	47
Gambar 3.12 Proses Pewarnaan Dasar.....	48
Gambar 3.13 Proses Masking.....	49
Gambar 3.14 Proses Menghilangkan Objek.....	49
Gambar 3.15 Proses Pemberian Vignette.....	50

DAFTAR DIAGRAM PENCAHAYAAN

Diagram Pencahayaan 1.....	54
Diagram Pencahayaan 2.....	56
Diagram Pencahayaan 3.....	58
Diagram Pencahayaan 4.....	60
Diagram Pencahayaan 5.....	62
Diagram Pencahayaan 6.....	64
Diagram Pencahayaan 7.....	66
Diagram Pencahayaan 8.....	69
Diagram Pencahayaan 9.....	70
Diagram Pencahayaan 10.....	72
Diagram Pencahayaan 11.....	74
Diagram Pencahayaan 12.....	76
Diagram Pencahayaan 13.....	78
Diagram Pencahayaan 14.....	80
Diagram Pencahayaan 15.....	83
Diagram Pencahayaan 16.....	85
Diagram Pencahayaan 17.....	87
Diagram Pencahayaan 18.....	89
Diagram Pencahayaan 19.....	91
Diagram Pencahayaan 20.....	93

PRODUK “YIKES ALL DAY” DALAM FOTO FESYEN JALANAN

Oleh:
Righen Ringganu Siswanto
2011030031

ABSTRAK

Penciptaan karya fotografi ini bertujuan untuk merepresentasikan identitas visual produk fesyen jalanan dari *brand* lokal Yikes All Day melalui pendekatan teknis dan estetis dalam fotografi fesyen luar ruang. Fokus utama penciptaan terletak pada eksplorasi teknik pencahayaan, khususnya perpaduan cahaya alami dan cahaya tambahan (*artificial light* dan *mix lighting*), untuk menonjolkan detail seperti tekstur pakaian, aksesoris berwarna perak, serta makeup yang mendukung karakter visual produk. Proses penciptaan dilakukan dengan metode kualitatif melalui tiga tahapan utama: observasi terhadap tren dan karakter visual fesyen jalanan, eksplorasi uji coba pencahayaan dan pemilihan lokasi urban, serta perwujudan melalui sesi pemotretan di lokasi publik dan tahap pasca-produksi. Hasil akhir berupa dua puluh karya foto yang menampilkan visual fesyen jalanan secara otentik, dengan pencahayaan yang menegaskan elemen visual produk dan model. Penerapan teknik pencahayaan terbukti efektif dalam menciptakan visual yang komunikatif dan berkarakter, serta memperkuat citra produk sebagai bagian dari gaya hidup fesyen jalanan. Diharapkan karya ini dapat memberi kontribusi visual dalam ranah promosi produk lokal sekaligus membuka peluang eksplorasi lebih lanjut dalam fotografi fesyen.

Kata kunci: fesyen jalanan, produk, fotografi fesyen

**PRODUCT “YIKES ALL DAY”
IN STREET FASHION PHOTOGRAPHY**

By:
Righen Ringganu Siswanto
2011030031

ABSTRACT

This photographic creation aims to represent the visual identity of the streetwear product from the local brand Yikes All Day through a technical and aesthetic approach in outdoor fashion photography. The main focus of the project lies in the exploration of lighting techniques, specifically the combination of natural light and additional lighting (artificial light and mix lighting), to emphasize details such as fabric textures, silver-toned accessories, and makeup that supports the product's visual character. The creation process was conducted using qualitative methods through three primary stages: observation of streetwear trends and visual characteristics, exploration through lighting trials and the selection of urban locations, and realization through on-location photo sessions and post-production. The final outcome consists of twenty photographic works that authentically depict street fashion visuals, with lighting that accentuates the visual elements of the product and model. The application of lighting techniques proved effective in creating communicative and character-driven visuals, reinforcing the product's image as part of streetwear lifestyle culture. This work is expected to contribute visually to the promotion of local fashion products while opening up further opportunities for exploration in fashion photography.

Keywords: street fashion, product, fashion photography

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tren fesyen selalu berkembang dan beradaptasi dengan berbagai budaya serta gaya hidup, salah satunya adalah *streetwear* yang kini menjadi bagian penting dalam industri fesyen global. Gaya ini mencerminkan karakter yang dinamis, ekspresif, dan dekat dengan kehidupan sehari-hari, menjadikannya menarik untuk diangkat dalam konteks visual fesyen (Jack, 2022). Melalui karya skripsi penciptaan karya seni ini, eksplorasi fesyen jalanan menjadi fokus utama dalam menciptakan visual yang merepresentasikan gaya busana tersebut.

Fotografi fesyen memiliki peranan penting dalam mengomunikasikan karakteristik busana melalui visual yang efektif dan menarik. Dengan kemampuannya untuk menerjemahkan desain pakaian menjadi bahasa visual, fotografi fesyen tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi, tetapi juga sebagai media promosi yang strategis untuk meningkatkan daya jual pada produk. Dalam konteks ini, visual yang ditampilkan melalui fotografi fesyen berperan dalam membangun citra merek, memperkuat karakter gaya busana, dan menarik perhatian calon pembeli. Penyajian karya visual ini dapat berkembang sesuai dengan tujuan dan konteksnya, mencerminkan karakter dari *brand* atau gaya busana yang diusung. Saat ini, beragam respons fotografi terhadap fesyen dapat terlihat melalui media sosial, yang menjadi *platform* utama dalam berkomunikasi dengan calon pembeli. Dalam dunia fesyen, fotografi memegang peranan penting dalam promosi, karena mampu menciptakan karya visual yang menyampaikan pesan dari setiap karakter busana (Muslim, 2002).

Seiring dengan evolusi fesyen jalanan, fotografi pun turut beradaptasi dalam menyajikan visual yang relevan dengan karakteristik tren yang terus berubah. Tren fesyen jalanan terus mengalami perkembangan mengikuti siklus fesyen yang selalu berputar dan mengulang tren-tren dari masa lampau dengan sentuhan baru. Setiap era menghadirkan ciri khas tersendiri dalam fesyen jalanan, dipengaruhi oleh perkembangan budaya yang terakulturasi, mencakup variasi warna, desain pakaian, penggunaan aksesoris, dan penekanan pada kenyamanan serta fungsi dalam berbagai situasi sehari-hari.

Sebagai peminat dan pemerhati fesyen, pengalaman dengan fesyen gaya jalanan telah memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana tren ini berkembang dan diterjemahkan ke dalam dunia mode. Melalui observasi dan keterlibatan dalam budaya ini, pemahaman tentang bagaimana estetika *streetwear* dapat diterapkan dalam konteks lokal menjadi lebih jelas. Konsep tersebut kemudian diterapkan dalam penciptaan karya fotografi ini dengan menggabungkan elemen-elemen tersebut untuk menghasilkan visual yang autentik dan berkarakter.

Alasan memilih tema ini adalah karena ketertarikan penulis terhadap fesyen, khususnya *streetwear*, yang memiliki karakteristik unik dan kuat. Sebagai pemerhati fesyen dan pelaku pemula dalam industri ini, tema ini dipilih untuk menggali lebih dalam bagaimana estetika *streetwear* dapat diterjemahkan ke dalam produk fesyen jalanan. Selain itu, tema ini memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi potensi teknik fotografi fesyen. Mengangkat dari pengalaman pribadi, penulis menyadari bahwa kegiatan berfesyen sangat berpengaruh terhadap

lingkungan sosial di sekitar. Hal ini terlihat dari interaksi yang muncul ketika gaya berpakaian dibahas dalam berbagai situasi seperti di kedai kopi, pusat perbelanjaan, atau acara komunitas, menunjukkan bahwa fesyen jalanan memiliki daya tarik sosial yang kuat.

Salah satu alasan lain memilih tema ini adalah karena kuatnya pengaruh budaya populer dan kehidupan urban dalam membentuk identitas visual *streetwear* yang ekspresif dan komunikatif. *Streetwear* merupakan gaya busana yang mencerminkan kebebasan berekspresi, keberanian dalam memadukan elemen-elemen visual, serta respons terhadap lingkungan sekitar. Hal ini menjadikan *streetwear* tidak hanya sebagai gaya berpakaian, tetapi juga sebagai bentuk pernyataan identitas dan sikap dari penggunanya (Straw, 2013).



Gambar 1 Drop Dead “Bloodlust” Variant

Sumber: <https://dropdead.world/collections/tops/products/bloodlust?variant=43113767010351>
diakses 4 September 2024 pukul 22:16 WIB

Terlihat pada gambar 1.1 terdapat perpaduan motif kaus warna hitam yang bervolume dan celana denim panjang yang terlihat *baggy*. Gaya pakaian ini dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan tidak terbatas pada situasi tertentu saja. Pakaian ini terlihat nyaman dan simpel, namun tetap mencolok dengan adanya kombinasi warna dan jenis pakaiannya.

Dengan demikian, banyak *brand streetwear* mulai meluncurkan produk yang mengusung nuansa khas gaya urban dan gaya hidup muda, bukan hanya sebagai koleksi pakaian tetapi juga sebagai strategi promosi yang kuat. Promosi ini sering kali menggunakan desain yang mencerminkan karakteristik streetwear, seperti tipografi khas, motif grafis mencolok, dan desain yang fungsional. Fotografi menjadi salah satu elemen promosi yang sangat penting dalam mengenalkan produk-produk ini, di mana konsep foto yang digunakan juga diselaraskan dengan tema *streetwear*. Foto-foto ini tidak hanya menonjolkan detail busana, tetapi juga menghidupkan karakter dari gaya jalanan itu sendiri.

Dalam menciptakan visual yang menarik dan sesuai dengan karakteristik streetwear, pemilihan teknik pencahayaan menjadi kunci. *Streetwear* sering kali menonjolkan tekstur seperti denim, katun, atau detail aksesoris yang khas. Untuk menonjolkan elemen-elemen tersebut, fotografi membutuhkan teknik pencahayaan yang mampu menggarisbawahi tekstur, warna, dan dimensi pakaian secara maksimal. Visual yang dihasilkan tidak hanya menciptakan suasana yang selaras dengan tema *streetwear*, tetapi juga memperkuat daya tarik busana itu sendiri di mata audiens.

Salah satu teknik fotografi dari foto fesyen jalanan yang relevan adalah penggunaan teknik pencahayaan yang fleksibel dan terkontrol, seperti yang ditawarkan oleh teknik *mix lighting* (mencampurkan cahaya buatan dan cahaya alami) dan *artificial light* (cahaya buatan). Dengan teknik ini, fotografer dapat menghasilkan efek pencahayaan yang menonjolkan karakter *streetwear* secara maksimal. Misalnya, adanya tambahan pencahayaan dramatis dari samping dapat menegaskan tekstur denim, sementara cahaya yang sudah ada dapat menciptakan kontras yang elegan antara warna dan detail busana. Teknik ini memungkinkan fleksibilitas dalam menciptakan mood yang sesuai dengan karakter *streetwear* yang dinamis.

Dengan teknik pencahayaan berupa *mix lighting* dan *artificial light* yang memberikan fleksibilitas dalam pencahayaan, karya ini bertujuan untuk menciptakan visual fesyen jalanan yang tidak hanya estetik tetapi juga memperkuat identitas berpakaian. Perkembangan tren dan gaya busana *streetwear* dapat menciptakan kombinasi baru yang mencerminkan persona pribadi. Dalam penciptaan karya ini, fokusnya adalah pada tren *streetwear* dengan menggunakan busana dari brand "Yikes All Day" dan sentuhan aksesoris yang relevan dengan gaya jalanan, seperti detail berbahan denim dan potongan busana *oversized*. Untuk menampilkan karakteristik busana ini secara maksimal, teknik pencahayaan dalam fotografi digunakan, memungkinkan pencahayaan yang terkontrol dan dramatis untuk mempertegas detail busana dan aksesoris. Penggunaan *flash* eksternal membantu menonjolkan tekstur pakaian serta memberikan nuansa kontemporer yang sesuai dengan estetika *streetwear*. Selain itu, perhatian khusus diberikan

pada *makeup* dan aksesoris yang detail, agar sesuai dengan konsep *streetwear* dan mencerminkan karakter penggunanya secara autentik dalam setiap visual yang diciptakan.

Tujuan dari skripsi penciptaan karya seni ini adalah untuk menyoroti visual produk "Yikes All Day" dalam konteks fesyen jalanan siap pakai menggunakan teknik pencahayaan.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah disampaikan, rumusan ide dalam penciptaan ini adalah bagaimana merancang karya fotografi fesyen jalanan yang mampu merepresentasikan karakter visual dari produk fesyen lokal. Penciptaan visual ini dilakukan melalui pendekatan fotografi fesyen yang memadukan elemen busana, aksesoris, dan teknik pencahayaan untuk memperkuat identitas fesyen jalanan sebagai gaya yang berkembang dalam budaya urban.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Menciptakan karya fotografi fesyen jalanan yang merepresentasikan identitas visual dari produk Yikes All Day secara estetis dan kontekstual.
- b. Menunjukkan bagaimana teknik fotografi fesyen, khususnya pengaturan pencahayaan, dapat digunakan untuk menonjolkan karakter pakaian dan aksesoris khas fesyen jalanan.

2. Manfaat

- a. Karya ini dapat menjadi inovasi pada media visual dalam fotografi fesyen.
- b. Menjadi acuan karya dalam fotografi fesyen bertema gaya busana fesyen jalanan.

